

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang Proses Pelestarian *Ronggeng Ma Uneh* Dalam Kesenian *Ronggeng Gunung* di Kampung Citembong Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. Akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, proses pelestarian untuk menjadi seorang *ronggeng* dalam kesenian *ronggeng gunung* yang dilakukan oleh generasi sebelum *Ma Uneh*, yaitu yang dilakukan oleh *Bi Sartinah* dan *Bi Ichi* memperoleh hasil yang positif. Karena seperti yang diketahui bahwa *Ma Uneh* cukup sukses menjadi salahsatu *ronggeng* dalam kesenian *ronggeng gunung* di kampung Citembong desa Cikalong kecamatan Sidamulih kabupaten Pangandaran.

pada awalnya dalam proses pelestarian ini sangat sulit untuk mencari generasi penerus yang benar-benar atas kesadaran diri sendiri dan benar-benar tertarik untuk mempelajari kesenian *ronggeng gunung* ini. adapun dalam proses perwarisan yang dilakukan oleh generasi sebelum *Ma Uneh* yaitu oleh *Bi Sartinah* dan *Bi Ichi* sangat memperhatikan hubungan keluarga, dalam artian hanya keluarga dari *Bi Sartinah* dan *Bi Ichi* saja yang diutamakan untuk menjadi salah satu *ronggeng* dalam kesenian *ronggeng gunung* tersebut.

Berbeda dengan upaya yang di lakukan oleh *Ma Uneh* ke generasi selanjutnya, upaya yang dilakukan oleh *Ma Uneh* dalam melestarikan kesenian *ronggeng gunung* menemui kendala seperti, tidak adanya generasi penerus yang berasal dari keluarga *Ma Uneh*, termasuk anak dari *Ma Uneh* tidak mau mempelajari dan meneruskan profesi *Ma Uneh* sebagai *ronggeng* dalam kesenian *ronggeng gunung*. Kendala tersebut memungkinkan *Ma Uneh* mencari generasi penerusnya tidak dari kalangan keluarganya.

Upaya *Ma Uneh* tidak berhenti disitu saja, *Ma Uneh* terus berupaya untuk mencari orang yang mau berlatih dan mau menjadi generasi penerusnya

untuk menjadi seorang *ronggeng* dalam kesenian *ronggeng gunung*, yang memungkinkan *Ma Uneh* mencari orang di sekitar lingkungan tempat tinggalnya untuk mencari regenerasinya. Akhirnya upaya *Ma Uneh* membuahkan hasil dan mendapatkan seorang murid yang bernama *Bi Emay* yang mau ikut berlatih dan mau meneruskan profesinya.

Bi Emay sendiri merupakan salahsatu sinden dalam kesenian *ronggeng kaler*, kesadaran akan pentingnya melsetraikan kesenian tradisional terutama kesenian *ronggeng gunung*, membuat ibu satu orang itu terketuk hatinya untuk mempelajari dan meneruskan profesi yang dilakukan oleh *Ma Uneh*. Dan sampai sekarang proses pembelajaran untuk menjadi seorang *ronggeng* dalam kesenian *ronggeng gunung* masih berlangsung, adapun metode pembelajaran/penerapan yang dilakukan oleh generasi sebelum *Ma Uneh* dan yang dilakukan oleh *Ma Uneh* ke generasi selanjutnya menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan, dan metode imitasi.

peneliti berharap kesenian *ronggeng gunung* pun semakin diminati dan dicintai kembali oleh kalangan masyarakat umum khususnya bagi warga Jawa Barat terutama warga disekitar wilayah kabupaten Pangandaran. Sehingga kesenian *ronggeng gunung* tersebut bisa menjaga eksistensinya sampai sekatang ini .

B. REKOMENDASI

Pelestarian *Ronggeng Ma Uneh* Dalam Kesenian *Ronggeng Gunung* Di Kampung Citembong Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran, memerlukan perhatian dari beberapa pihak. Maka peneliti merasa ada sesuatu yang harus disampaikan pada beberapa pihak terkait diantaranya:

1. Pemerintah Daerah Setempat

Kepada pemerintah daerah setempat, khususnya di kampung Citembong desa Cikalong kecamatan Sidamulih kabupaten Pangandaran, peneliti menyarankan untuk memperhatikan dan mendukung kembali kesenian *ronggeng gunung* yang merupakan aset budaya penting, mengingat kesenian ini sudah termasuk kesenian yang mulai punah keberadaannya, terlebih penting kepada pemerintah setempat untuk membuat beberapa program untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakat akan pentingnya melestarikan kesenian tradisional kita, terutama kesenian *ronggeng gunung* yang berasal dari Jawa Barat.

2. Masyarakat Sekitar

Khususnya bagi masyarakat sekitar untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar, pentingnya mengetahui kesenian tradisional daerah sekitar, sehingga kesenian tradisional khususnya kesenian *ronggeng gunung* tidak punah keberadaannya.

3. Civitas Akademika

Khususnya bagi mencintai dunia musik, disarankan agar lebih mengenal kesenian tradisional, khususnya kesenian yang terbilang langka dan hampir punah seperti kesenian *ronggeng gunung*. sehingga dapat menambah

wawasan dan pengetahuan, serta muncul hasrat untuk melestarikan kesenian tradisional tersebut.

Dicky Rijalul Fikri, 2015

*PELESTARIAN RONGGENG MA UNEH DALAM KESENIAN RONGGENG GUNUNG DI KAMPUNG
CITEMBONG DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu